

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi di PMB Ngadillah, Amd.Keb., Kecamatan Pakis.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 50 ibu hamil dalam periode bulan Juli 2019.

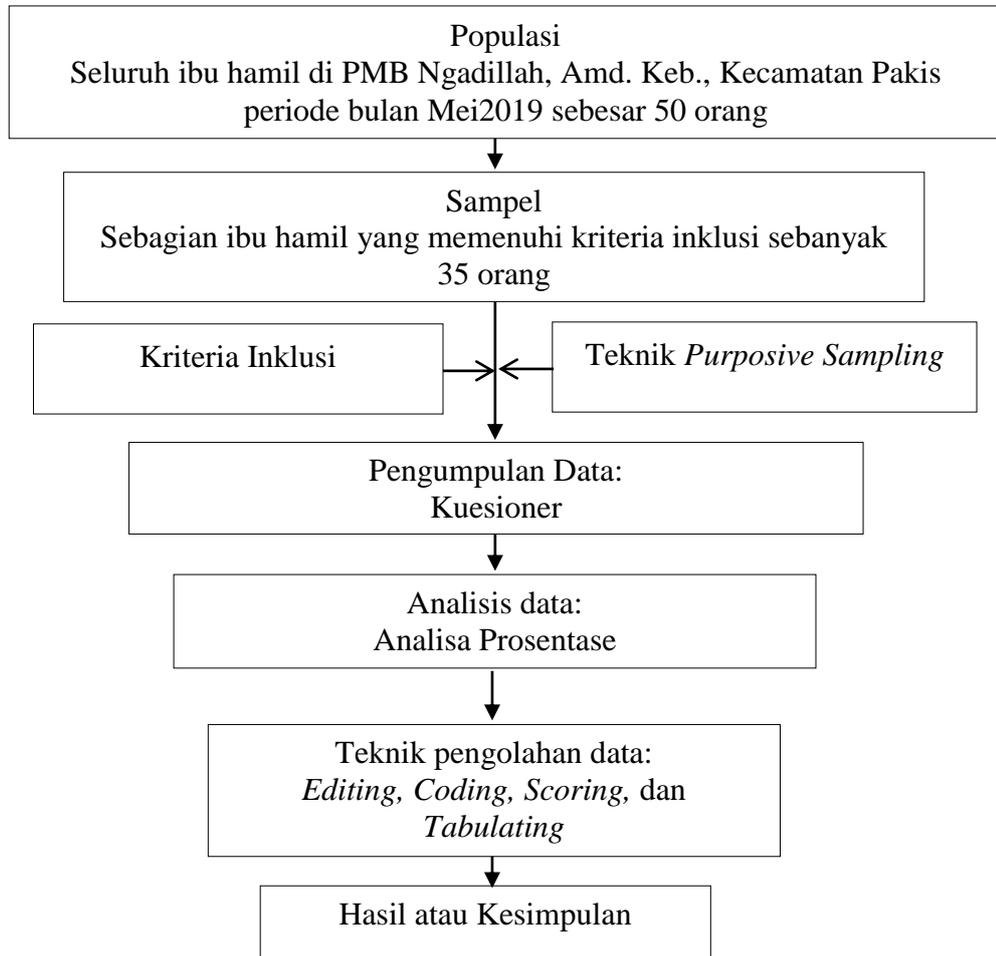
3.3.2 Sampel

Sample dalam penelitian ini yaitu 35 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dari peneliti.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Purposive sampling* dimana cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

3.3.4 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penularan HIV Dari Ibu Ke Bayi Di PMBNgadillah, Amd. Keb., Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil warga kecamatan pakis
- b. Ibu hamil yang dapat baca tulis

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang tidak bersedia untuk menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke Bayi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penularan HIV dari ibu ke Bayi di PMB Ngadillah, Amd. Keb., Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke Bayi.	Kemampuan ibu hamildalam menjawab pertanyaan tentang cara penularan HIV dari ibu ke Bayi.	Kuesioner	Ordinal	Kategori Pengetahuan: 1. Baik, apabila mendapat hasil: 76% - 100% 2. Cukup, apabila mendapat hasil: 56% - 75% 3. Kurang, apabila mendapat hasil: <56%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Ngadillah, Amd.Keb., Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 10 Juli 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang telah di uji validitas dengan nilai $n = 0,388$ dan telah di reliabilitas dengan nilai alpha 0,854.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian ini, yaitu:.

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan IBI Kabupaten Malang.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil.
- c. Setelah mendapat persetujuan, surat perijinan dibawa ke tempat penelitian yaitu PMB Ngadillah, Amd. Keb. Kecamatan Pakis, untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di wilayah tersebut.
- d. Pada penelitian ini dilakukan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian selanjutnya menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.

- b. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan meminta persetujuan dari responden.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- d. Kemudian memberikan keterangan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti kemudian memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi dalam waktu kurang-lebih 15 menit.
- f. Setelah kuesioner telah selesai diisi maka dikembalikan kepada peneliti yang rata-rata telah selesai di lengkapi selama 10 menit
- g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan dari pengisian butir-butir soal dan tidak terdapat satupu kuesioner yang dikembalikan pada responden untuk melengkapi data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini setelah semua data dari responden terkumpul, peneliti melaksanakan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Pada tahap *editing*, data yang telah diperoleh di lakukan penilaian oleh peneliti. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah diisi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan rencana atau

tujuan yang dicapai. Pada tahap ini tidak didapatkan satupun kuesioner yang dikembalikan pada responden untuk melengkapi data.

3.10.2 Coding

Setelah dilakukan *editing* , selanjutnya penulisan diberikan kode tertentu pada tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data. *Coding* adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

a. Kode responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3, dst

b. Kode umur

- 1) 17 – 25 tahun
- 2) 26 – 35 tahun
- 3) 35 – 45 tahun
- 4) > 45 tahun

c. Kode pendidikan terakhir

- 1) 1 : SD
- 2) 2 : SMP
- 3) 3 : SMA
- 4) 4 : Akademik/ perguruan tinggi (PT)

d. Kode Pekerjaan

- 1) 1 : PNS
- 2) 2 : TNI/POLRI
- 3) 3 : Pegawai Swasta
- 4) 4 : Wiraswasta
- 5) 5 : Ibu Rumah Tangga/ Tidak Bekerja
- 6) 6 : Buruh, Petani
- 7) 7 : Lainnya

e. Kode sumber informasi

- 1) 1 : Televisi/ Radio
- 2) 2 : Internet
- 3) 3 : Majalah
- 4) 4 : Tenaga Kesehatan

f. Kode pengetahuan

- 1) 1 : Kurang (40%-55%)
- 2) 2 : Cukup (56%-75%)
- 3) 3 : Baik (76%-100%)

3.10.3 *Scoring*

Scoring adalah menilai apa yang telah diisi oleh responden dan peneliti. Pada penelitian ini memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke bayi. Peneliti menerapkan skala Guttman pada *scoring* kuesioner sebagai berikut:

a. Untuk kuesioner pengetahuan, jawaban benar diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberi skor 0. Jumlah total skor maksimal untuk tingkat pengetahuan adalah 18.

b. Untuk tingkat pengetahuan dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai

SP : Skor perolehan responden

SM : Skor maksimal

c. Hasil prosentasi di atas kemudian diinterpretasikan ke dalam skala kualitatif dengan menggunakan kriteria :

1) Baik : jika skor perolehan responden 76 – 100%

2) Cukup : jika skor perolehan responden 56 – 75%

3) Kurang : jika skor perolehan responden 40 – 55%

3.10.4 *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi data yaitu menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Imron, 2010). Data kemudian dikelompokkan atau ditabulasi, sehingga diperoleh distribusi frekuensi dan persentase.

3.11 Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini teknik statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004) sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- b. Mere $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung persentase

Perhitungan persentase untuk karakteristik umum responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi akan dihitung menggunakan rumus :

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi jawaban responden benar

n : Jumlah seluruh jawaban benar

Sedangkan untuk menghitung prosentase pengetahuan ibu hamil dari perolehan skor pada kuesioner digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan penilaian adalah jawaban salah bernilai 0 dan jawaban benar bernilai 1. Kemudian nilai akan diklasifikasikan berdasarkan parameter berikut ini:

- a. Baik bila skor ibu 76% - 100% dari total soal
- b. Cukup bila skor ibu 56% - 75% dari total soal
- c. Kurang bila skor ibu 40% - 55% dari total soal

3.12 Etika Penelitian

Etika yang diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan prinsip-prinsip etik yang digunakan dalam penelitian: (Hidayat, 2009)

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden Setelah Mendapat Informasi Dari Peneliti)

Cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan atau *informed consent*. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.12.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.12.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3.12.4 *Respect For Persons* (Prinsip Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia)

Jika peneliti tidak menghormati kebebasan subjek dalam mengambil keputusan untuk menjadi responden. Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

3.12.5 *Beneficence* (Prinsip Berbuat Baik)

Jika penelitian ini memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan manfaatnya terhadap subjek. Pada penelitian ini tidak memiliki risiko

karena peneliti hanya ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke Bayi.

3.12.6 *Nonmaleficence* (Prinsip Tidak Merugikan)

Jika peneliti menggunakan informasi yang diperoleh responden untuk merugikan responden. Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur penelitian.

3.12.7 *Justice* (Prinsip Keadilan)

Jika peneliti memperlakukan antar responden secara tidak adil. Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.